

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Telah melakukan pengkajian pada kelompok lansia di RW 11 Kelurahan Parupuk Tabing
2. Hasil kuesioner pre-test sebelum dilakukan asuhan keperawatan menunjukkan bahwa sebanyak (40%) memiliki pengetahuan baik tentang mitigasi bencana gempa bumi.
3. Diagnosa keperawatan pada kelompok lansia yaitu defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi, kurang minat dalam belajar.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan kepada kelompok lansia dengan intervensi SIKI secara teoritis dengan penerapan *Evidence Base Practice* dalam penerapannya. Implementasi yang diberikan diantaranya, pendidikan kesehatan dengan pemberian edukasi kepada kelompok lansia terkait mitigasi bencana gempa bumi untuk mengurangi dampak korban jiwa dan kepanikan pada kelompok rentan lansia.
5. Hasil kuesioner post-test sesudah dilakukan asuhan keperawatan menunjukkan bahwa sebanyak hampir seluruh responden (80%) memiliki pengetahuan baik tentang Mitigasi Bencana Gempa Bumi.
6. Hasil evaluasi didapatkan setelah diberikan edukasi mitigasi bencana gempa bumi kelompok lansia sudah memiliki peningkatan pengetahuan



tentang mitigasi bencana gempa bumi dan masalah keperawatan sudah teratasi.

B. Saran

1. Bagi Kelompok Lansia

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi kelompok lansia di wilayah RW 11 Kelurahan Parupuk Tabing dalam meningkatkan pengetahuan dan mampu mengambil tindakan atau langkah – langkah untuk menyelamatkan diri jika terjadi gempa bumi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan sumber pengetahuan bagi seluruh mahasiswa/i tenaga kesehatan serta dapat menjadi referensi dan masukan dalam pemberian asuhan keperawatan bencana pada kelompok lansia dengan pemberian edukasi mitigasi bencana gempa bumi dengan menerapkan *Evidence Base Practice*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa menjadi acuan dipertustakaan sehingga dapat memberikan informasi dan masukan dalam menegakkan dan memberikan asuhan keperawatan bencana pada kelompok lansia dalam hal kesiapsiagaan bencana gempa bumi.

Sesuai dengan intervensi yang telah diberikan kepada kelompok lansia dengan diagnosa keperawatan defisit pengetahuan. Diharapkan dengan pemberian edukasi mitigasi bencana kepada kelompok lansia mendapatkan manfaat besar dari memberikan edukasi kesehatan



terkususnya dalam pemberian edukasi mitigasi bencana gempa bumi kepada kelompok lansia untuk bekal pengetahuan kelompok lansia tentang bagaimana cara menyelamatkan diri dan terhindar dari resiko menjadi korban jika terjadi gempa bumi secara tiba – tiba.

